



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN ANAK USIA DINI,
PENDIDIKAN DASAR DAN PENDIDIKAN MENENGAH
DIREKTORAT SEKOLAH MENENGAH ATAS
2020



TUJUH ADALAH
LANGKAH AWAL
BERANTAS
KORUPSI
ZI-WK

Modul Pembelajaran SMA

GEOGRAFI



KELAS
XII



KONSEP WILAYAH DALAM PERENCANAAN TATA RUANG GEOGRAFI KELAS XII

PENYUSUN
SOFYANTO, S.Pd., M.Pd
(SMA NEGERI 15 MEDAN)

DAFTAR ISI

PENYUSUN	i
DAFTAR ISI	ii
GLOSARIUM	iv
PETA KONSEP	v
PENDAHULUAN	1
A. Identitas Modul	1
B. Kompetensi Dasar	1
C. Deskripsi Singkat Materi	1
D. Petunjuk Penggunaan Modul	2
E. Materi Pembelajaran	2
KEGIATAN PEMBELAJARAN 1	3
KONSEP WILAYAH DAN PEWILAYAHAN	3
A. Tujuan Pembelajaran	3
B. Uraian Materi	3
1. Konsep Wilayah	3
2. Klasifikasi Wilayah	5
3. Bentuk-bentuk Persekutuan Regional	7
C. Rangkuman	8
D. Penugasan Mandiri	8
E. Penilaian Diri	11
KEGIATAN PEMBELAJARAN 2	12
PEMBANGUNAN DAN PERTUMBUHAN WILAYAH	12
A. Tujuan Pembelajaran	12
B. Uraian Materi	12
1. Teori Pembangunan Wilayah	12
2. Pertumbuhan Wilayah	21
C. Rangkuman	23
D. Penugasan Mandiri	25
E. Latihan Soal	25
F. Penilaian Diri	27
KEGIATAN PEMBELAJARAN 3	28
PERENCANAAN DAN TATA RUANG WILAYAH NASIONAL, PROVINSI DAN KABUPATEN/KOTA	28
A. Tujuan Pembelajaran	28

B. Uraian Materi.....	28
1. Tata Ruang	28
2. Rencana Tata Ruang Nasional, Daerah, dan Kawasan di Indonesia	30
a. Tujuan Rencana Tata Ruang Wilayah Nasional (RTRWN)	31
3. Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi	33
4. Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten.....	34
5. Rencana Tata Ruang Wilayah Kota.....	34
6. Pemanfaatan dan Pengendalian Ruang	35
7. Permasalahan dalam Penerapan Tata Ruang Wilayah	36
C. Rangkuman.....	36
D. Penugasan Mandiri	37
E. Latihan Soal	37
F. Penilaian Diri	39
EVALUASI	40
KUNCI JAWABAN DAN PEMBAHASAN.....	44
DAFTAR PUSTAKA	45

GLOSARIUM

Wilayah

Satu kesatuan unit geografis yang antarbagiannya mempunyai keterkaitan secara fungsional

Pewilayahan

Pendelineasian unit geografis berdasarkan kedekatan, kemiripan, atau intensitas hubungan fungsional antara bagian yang satu dengan bagian yang lainnya

Generic Region

Penggolongan wilayah menurut jenisnya yang menekankan pada jenis wilayah, seperti iklim, topografi, vegetasi, dan fisiografi

Specific Region

Wilayah tunggal, yang mempunyai ciri-ciri geografis tertentu/khusus terutama yang ditentukan oleh lokasi absolut dan lokasi relatifnya

Uniform Region

Suatu wilayah yang didasarkan atas keseragaman atau kesamaan dalam kriteria-kriteria tertentu

Nodal Region

Suatu wilayah yang diatur beberapa pusat-pusat kegiatan yang saling dihubungkan oleh jalur transportasi antara satu dengan yang lainnya

Tata Ruang

Ekspresi geografi yang mencerminkan lingkup kebijakan yang dibuat masyarakat terkait dengan ekonomi, social dan kebudayaan

Perencanaan

Suatu proses menetapkan suatu tujuan dan memilih langkah yang diperlukan dalam mencapai tujuan

Penataan Ruang

Suatu sistem proses perencanaan tata ruang, pemanfaatan ruang, dan pengendalian pemanfaatan ruang

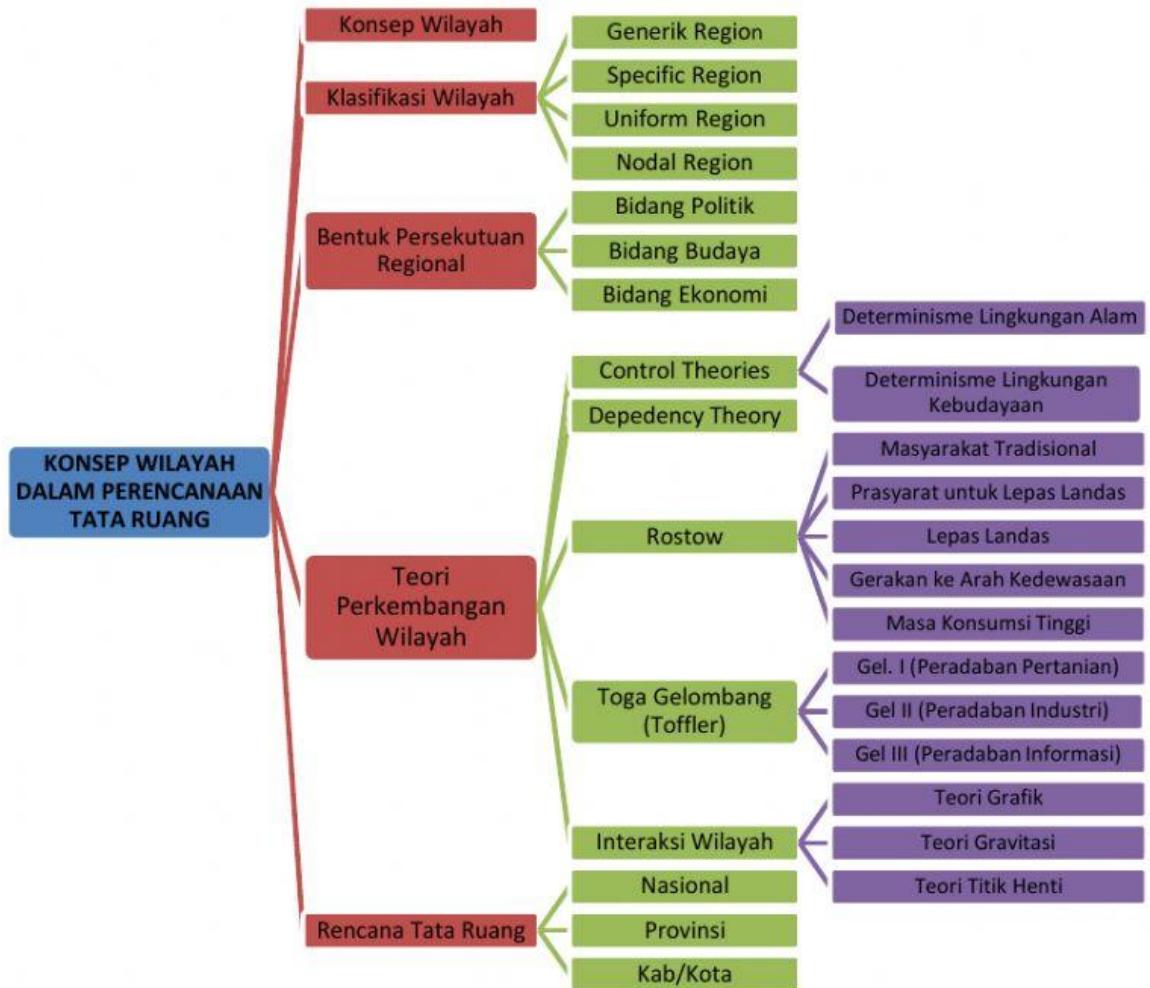
Perencanaan Tata Ruang

Suatu proses untuk menentukan struktur ruang dan pola ruang yang meliputi penyusunan dan penerapan rencana tata ruang

Rencana Struktur Ruang Wilayah Provinsi

Rencana kerangka tata ruang wilayah provinsi yang dibangun oleh kontelasi pusat-pusat kegiatan (sistem perkotaan) yang berhierarki satu sama lain dan dihubungkan oleh sistem jaringan prasarana wilayah provinsi terutama jaringan transportasi

PETA KONSEP



PENDAHULUAN

A. Identitas Modul

Mata Pelajaran	:	Geografi
Kelas	:	XII
Alokasi Waktu	:	3 X 4 JP
Judul Modul	:	Konsep Wilayah dalam Perencanaan Tata Ruang

B. Kompetensi Dasar

- 3.1 Memahami konsep wilayah dan perwilayahan dalam perencanaan tata ruang wilayah nasional, provinsi, dan kabupaten/kota
- 4.1 Membuat peta pengelompokan penggunaan lahan di wilayah kabupaten/kota/ provinsi berdasarkan data wilayah setempat

C. Deskripsi Singkat Materi

Anak-anak hebat Indonesia yang inspiratif di wilayah tropis. Semoga disanubari, rasa nasionalisme dan cinta tanah air terus berkibar demi kemajuan negeri Indonesia. Teruslah bersyukur atas nikmat dan karunia yang diberikanNya, sehingga kita dapat terus belajar demi meraih cita-cita. Jadilah generasi emas yang mencintai bangsa Indonesia yang membentang dari Pulau Benggala sampai Pulau Papua, Pulau Mianggas sampai Pulau Ndana.

Indonesia yang kaya dengan sumber daya alam yang membentang di perairan dan daratan yang dipisahkan berbagai pulau. Musim penghujan dan kemarau menjadi penghias iklim tahunan di Indonesia menjadikan perbedaan wilayah satu dengan wilayah lainnya. Perbedaan karakteristik bentang alam pegunungan, pantai begitu unik sehingga butuh perencanaan dan pengelolaan sesuai dengan tata ruang yang tepat untuk kemajuan bersama.

Perbedaan wilayah maju, sedang dan tertinggal mempengaruhi berbagai kebijakan pemerintah untuk menata wilayah Indonesia agar menjadi ruang kehidupan yang layak bagi penduduk Indonesia. Wilayah yang luas butuh kebijakan yang "merakyat" sehingga ada peningkatan kualitas penduduk secara merata. Untuk itu, sebagai generasi muda perlu belajar memahami wilayah Indonesia sebagai bekal untuk membangun kehidupan masa depan yang lebih sejahtera.

D. Petunjuk Penggunaan Modul



E. Materi Pembelajaran

Modul ini terbagi menjadi 3 kegiatan pembelajaran dan di dalamnya terdapat uraian materi, contoh soal, soal latihan dan soal evaluasi.

Pertama : Konsep Wilayah dan Pewilayah

Kedua : Pembangunan dan Pertumbuhan Wilayah

Ketiga : Perencanaan Tata Ruang Wilayah Nasional, Provinsi, dan Kabupaten/Kota

KEGIATAN PEMBELAJARAN 1

KONSEP WILAYAH DAN PEWILAYAHAN

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah kegiatan pembelajaran 1 ini Anda diharapkan mampu memahami konsep wilayah dan pewilayah secara mandiri

B. Uraian Materi



Gambar 1. Foto Udara Wilayah Desa

Sumber: https://i0.wp.com/foresteract.com/wp-content/uploads/2016/11/Contoh-Potret-Udara-via-resellercitrasatelite.files_.wordpress.com_.jpg

Pernahkah melihat wilayah desa dari ketinggian tertentu seperti dari pesawat/naik ke bukit?

1. Konsep Wilayah

Menurut Taylor bahwa Wilayah adalah suatu daerah tertentu di permukaan bumi yang dapat dibedakan dengan daerah tetangganya atas dasar kenampakan karakteristik yang menyatu. Sedangkan menurut Rustiadi bahwa wilayah adalah unit geografis dengan batas-batas spesifik tertentu di mana komponen-komponen wilayah tersebut satu sama lain saling berinteraksi secara fungsional. Batasan wilayah tersebut tidak selalu dengan kenampakan fisik dan pasti, melainkan bersifat dinamis.

Wilayah adalah satu kesatuan unit geografis yang antarbagiannya mempunyai keterkaitan secara fungsional. Oleh karena itu, yang dimaksud dengan pewilayah (penyusunan wilayah) adalah pendelineasian unit geografis berdasarkan kedekatan, kemiripan, atau intensitas hubungan fungsional antara bagian yang satu dengan bagian yang lainnya. Wilayah Pengembangan adalah pewilayah untuk tujuan pengembangan/ pembangunan/ (*development*). Tujuan